

Indonesia-Hungaria Jajaki Kerja Sama Pengelolaan Air Minum



Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto dan Duta Besar Republik Hungaria untuk Indonesia H. E. Szilveszter Bus, Kamis (21/3) di Jakarta, membahas potensi kerja sama kedua Negara di bidang infrastruktur pekerjaan umum. Keduanya menindaklanjuti pertemuan formal dua pemimpin Negara sebelumnya di Budapest, Hungaria. Untuk meningkatkan kerja sama investasi dan perdagangan, ketahanan pangan dan energi, serta pengelolaan air.

“Banyak potensi yang bisa dikerjasamakan, kami sedang mengembangkan Sustainable Urban Development melalui green building, green cities, green infrastructure, dan lainnya,” kata Djoko Kirmanto yang didampingi Dirjen Cipta Karya Imam S. Ernawi, Direktur Pengembangan Air Minum Danny Sutjiono, Kepala Pusat Komunikasi Publik Danis H. Sumadilaga, dan jajaran Ditjen Cipta Karya lainnya.

Szilveszter Bus didampingi wakilnya, David Ambrus, menjelaskan kondisi negaranya yang dikelilingi banyak sungai yang melintasi beberapa Negara, seperti Austria, Slovakia, Ukraina, Rumania, Kroasia, dan Serbia. Hal serupa dimiliki Indonesia dengan sungai-sungai yang melintas antar provinsi dan kabupaten/kota.

Hal lain yang dibahas yakni potensi di bidang air minum. Menteri PU dan Dubes Hungaria juga membahas rencana bantuan Hongaria di bidang air minum, yaitu membangun Sistem Penyediaan Air Minum Ibu Kota Kecamatan (SPAM IKK) di 35 lokasi dengan estimasi bantuan senilai 30 juta USD.

Kasubdit Kerjasama Luar Negeri Ditjen Cipta Karya, Dwityo A. Soeranto selaku penyelenggara pertemuan, menjelaskan saat ini pinjaman tersebut dalam proses finalisasi agreement antara Kementerian Keuangan dan Pemerintah Hungaria. Kesepakatan tersebut mencakup masa pengembalian, bunga, kemungkinan menggunakan komponen lokal, dan lainnya. (bcr/ind)

Pusat Komunikasi Publik

210313